

ANALISIS FILM TRILOGI CINTA SUBUH PRODUKSI DARUL QUR'AN (DAQU) MOVIE TAHUN 2014-2015 MELALUI ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Nanda Lifia Pratiwi
Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien (IDIA) Prenduan
Natenglifia@gmail.com

Tawvicky Hidayat
Universitas Islam Malang (UNISMA)
Tawvicky.hdyt@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah pada film Trilogi Cinta Subuh melalui analisis semiotika. Semiotika adalah suatu teknik meneliti dan menginterpretasi tanda atau teks. Scene pesan dakwah yang berkaitan dengan syari`at, akidah, dan akhlak. Makna denotasi yang terdapat pada film Cinta Subuh produksi DAQU Movie yaitu memvisualisasikan simbol pada saat Ratih memutuskan Angga, menyikapi hubungan dengan lawan jenis, tentang rasa cinta yang hakiki hanya kepada Allah dan Rasul-Nya, keyakinan bahwa hidayah hanya milik Allah, dan etika meng-khitbah. Sedangkan makna konotasi yaitu pesan dakwah agar tidak mendekati zina, pesan dakwahnya agar menjadi wanita muslimah yang taat, menambah rasa cinta kepada Allah dan Rosulnya, menambah keyakinan bahwa hidayah hanya milik Allah, dan etika seorang muslim dalam meng-khitbah.

Kata Kunci : *Dakwah, Cinta Subuh, Semiotik.*

Abstract

Research this purposeful for knowing dakwah messages in the film Love Dawn Movie Daqu production by way of semiotic. Researchers use semiotics as a tool of analysis methods. Semiotics is a technique researching and interpreting signs or text. Scene Dakwah messages contained in the film Trilogy of Love Dawn. Among them : Dakwah messages that to be pertient with islamic law and ethics, denotation of meaning contained in the film Love Dawn Movie Daqu production is to visualize symbols when lift scene, Ratih to break off Angga, behave a connaction with type a rival, about love that real just to god and prophet, certainty that god`s guedance just ownership god`s,

and morals to propose marriage. While meaning connotations dakwah messages to approach adultery, dakwah messages to be muslima woman dutiful, to add love to god and prophet's, to add certainty god's guidance just ownership god's, and morals to propose marriage.

Key Words : Dakwah, Love Dawn, Semiotic.

Pendahuluan

Film sebagai media yang bersifat *audio-visual*, memang lebih banyak disajikan dalam bentuk hiburan dengan cerita yang menarik. Dan film adalah medium komunikasi massa yang ampuh sekali, bukan untuk liburan saja tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan.

Di zaman yang serba canggih kegiatan dakwah dapat disampaikan dengan berbagai cara. Banyak media yang digunakan dalam melakukan aktifitas dakwah, salah satunya adalah media elektronik yaitu media film.

Dakwah melalui film, menurut para ahli juga dinilai efektif. Sebagaimana yang dikatakan Ali Aziz¹, bahwa efektivitas media auditif seperti radio lebih rendah jika dibandingkan audio visual seperti film. Berdasarkan durasi, film bisa dikategorikan menjadi dua jenis yakni film berdurasi panjang (*long movie*) dan film berdurasi pendek (*short movie*).

Zaman yang sudah canggih seperti sekarang ini mempengaruhi persaingan dalam dunia perfilman. Oleh karena sebab itu, selama ini sebagian besar masyarakat yang hanya menyukai film yang menceritakan tentang percintaan semata, karena menurut mereka film tentang agama itu membosankan.

Maka berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih mendalam terhadap Film Cinta Subuh ini. Dengan menggunakan analisis semiotik sebagai alat analisisnya.

Semiotik menjadi pendekatan penting dalam teori media, menurut Roland Barthes semua objek kultural dapat diolah secara tekstual. Teks yang dimaksud Roland Barthes adalah dalam arti luas. Teks tidak hanya berarti berkaitan dengan aspek linguistik saja, semiotik dapat meneliti teks dimana tanda-tanda terkodifikasi

¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cet. 4 (Jakarta:Prenamadia Group, 2015), 426.

dalam sebuah sistem. Dengan demikian, semiotik dapat meneliti bermacam-macam teks seperti berita, film, iklan, fashion, fiksi, puisi dan drama.

Film Cinta Subuh yang telah dirilis di situs *youtube* pada 12 Desember 2014 ini pula sangat baik untuk dijadikan motivasi dalam menjalani kehidupan sebagai ummat muslim. Produser hebat dalam film ini adalah Ryan Kurniawan dan pemainnya sendiri "Angga" Andre M addin.

Dalam film pendek Trilogi Cinta Subuh ini, di seri 1 menceritakan sebuah kisah seorang pemuda yang bernama Andre M Addin yang berjuang untuk bangun di waktu subuh dan menunaikan ibadah sholat subuh di masjid. Film Cinta Subuh 2 Maha Cinta, Setelah booming Cinta Subuh yang pertama dengan jumlah 414,231 viewers. Hadirnya Cinta Subuh 2 ini menjawab dan menyempurnakan dari beberapa kekurangan yang ada pada Cinta Subuh seri 1. Secara singkat Film Maha Cinta mengisahkan tentang Ratih dalam mensikapi rasa Cinta dalam dirinya, dan bagaimana islam memandang tentang pacaran.² Dalam Cinta Subuh seri 3 yaitu menceritakan seorang pemuda yang ingin melamar seorang gadis anak ustadz dengan syarat harus menjalankan Sholat Subuh berjamaah di mesjid, secara on time selama 40 hari ke depan.

Untuk lebih memfokuskan penelitian dan memberi arah yang tepat dalam pembatasan masalah ini sehingga tidak terlalu meluas pembahasan, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dengan mengambil adegan-adegan yang mengandung pesan dakwah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, ada beberapa fokus penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam film Trilogi Cinta Subuh produksi DAQU (Darul Qur`an) Movie ?
2. Apa makna denotasi dan konotasi dalam film Trilogi Cinta Subuh produksi DAQU (Darul Qur`an) Movie yang mengandung pesan dakwah perspektif semiotika Roland Barthes ?

² <https://hellohijabers.wordpress.com/2015/06/08/film-cinta-subuh-2-maha-cinta-karya-filmmakermuslim/>

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dan menggunakan metode analisis semiotika. Peneliti menfokuskan penelitian ini secara kritis untuk memahami makna *scene* yang mengandung pesan dakwah dan *scene* yang bertentangan dengan dakwah Islam yang terdapat dalam film Trilogi Cinta Shubuh produksi Darul Qur`an (DAQU) movie.

Untuk menginterpretasikan tanda/symbol yang hadir membutuhkan suatu perangkat analisis. Dengan semiotika, peneliti akan memaknai simbol-simbol pesan dakwah yang terkandung dalam film Trilogi Cinta Shubuh produksi Darul Qur`an (DAQU) movie

Hasil dan Pembahasan

Dalam pembuatan sebuah film, pasti mengandung pesan-pesan yang akan disampaikan kepada penonton terlebih film Trilogi Cinta Subuh produksi DAQU movie ini merupakan film yang ber-*genre* religi. Tentunya pesan-pesan yang ingin disampaikan tidak terlepas dari pesan-pesan dakwah. Dalam film ini pula pesan dakwah yang akan disampaikan kepada penonton tidak tersampaikan secara langsung, jadi dakwah yang disampaikan berbentuk simbol-simbol atau lambang teks yang tersirat dalam setiap adegan-adegannya.

pesan dakwah yang terdapat dalam film Trilogi Cinta Subuh yaitu bagaimana menyikapi rasa cinta kepada lawan jenis, pesan dakwahnya agar menjadi wanita muslimah yang taat, menambah rasa cinta kepada Allah dan Rosulnya, menambah keyakinan bahwa hidayah hanya milik Allah, dan etika seorang muslim dalam meng-khitbah.

a. PESAN DAKWAH TERKAIT DENGAN SYARI'AT

(Scene. 1)



Scene pesan dakwah tentang menyikapi hubungan dengan lawan jenis

Gambar : Scene 1. (Pada Saat Ratih Memutuskan Hubungannya dengan Angga)

Sumber : Film Cinta Subuh 01 (DAQU MOVIE, 2016)

Situasi : (Di depan rumah Ratih, Angga mengantarkan Ratih pulang)

1) Tahap Denotasi

Pada signifikansi tahap pertama (denotasi), *scene* ini memvisualisasikan adegan yang terjadi yaitu pada saat Angga membonceng Ratih, dan mengantarkan Ratih pulang ke rumahnya. Sesampainya didepan rumah, Ratih mengutarakan kegalauannya perihal hubungannya dengan Angga. Dan mengambil keputusan untuk memutuskan Angga. Teknik pengambilan gambar dilakukan dengan menggunakan teknik *Long Shot* dan teknik *Straing Angle* kamera dengan teknik *Zoom Out*.

2) Tahap Konotasi

Pada *scene* ini, dimaknai sebagai (konotatif), *scene* ini memberikan ilustrasi adegan yang mengandung nilai dakwah yang mana pada saat Ratih dan Angga berboncengan dalam status mereka dalam Islam belum muhram yang mereka sebut dengan "pacaran islami". Meskipun dalam adegan ini terlihat menyimpang dengan nilai dakwah Islam. Sebenarnya dari paket lambang teks atau dialog yang terdapat dalam adegan ini mengandung pesan dakwah yang

tersirat, seperti yang dikatakan oleh Ratih kepada Angga “*Kita Putus*” dan “*Aku cape, setiap kali aku bangunin kamu sholat subuh. Tapi kamu malah tidur lagi lah, hand phonenya kamu matiin lah*” dari kalimat ini membuat seorang laki-laki yang bernama Angga berpikir dan berusaha melakukan sholat subuh tepat waktu dimesjid, dengan cara meminta bantuan kepada teman kosnya untuk dibangunkan sholat subuh sampai akhirnya Rangga menyadari dan merasakan bahwasanya sholat subuh itu penting.

b. PESAN DAKWAH TERKAIT DENGAN AKIDAH

Scene. 3

Scene pesan dakwah tentang rasa cinta yang hakiki hanya kepada Allah dan Rasul-Nya



Gambar : Scene 3. (Pada saat Kak Septi memberikan arti cinta kepada Ratih)

Sumber: CINTA SUBUH 02 ((DAQU MOVIE, 2016)

Situasi : (Pada saat Kak Septi menasehati Ratih)

1) Tahap Denotasi

Dalam *scene* ini memvisualisasikan, pada saat Ratih bertanya perihal cinta kepada Kak Septi yang berperan sebagai kaka ipar Ratih. Dan Kak Septi menjawab pertanyaan dari Ratih, disini terlihat dari jawaban Kak Septi memiliki simbol atau paket pesan yang tersirat yaitu tentang cinta yang hakiki hanyanyalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan pengambilan gambar dalam *scene* ini dilakukan

dengan teknik *close-up*.

2) Tahap Konotasi

Dalam tinjauan semiotika pada tahap signifikasi tahap kedua dimaknai dengan konotatif pada *scene* ini, bahwa apa yang menjadi jawaban Kak Septi atas pertanyaan Ratih. Sebagaimana yang tergambar dalam dialog diatas, adalah simbol keyakinan bahwasanya cinta yang hakiki hanyalah kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, sebagai seorang muslimah sejati yang harus tertanam dalam jiwa.

Bisa dilihat dari jawaban Kak Septi, sebagaimana yang tercantum dalam dialog : *“Cinta itu gak Cuma sama lawan jenis, sama orang tua, sama sahabat, dan yang paling pentiiiing...,”* dan langsung dijawab oleh Ratih dengan spontan *“Cinta sama Allah dan Rasul-Nya”*.

Jawaban spontan yang dilontarkan oleh Ratih disini jika ditinjau dari segi semiotika, maka memunculkan makna bahwa Ratih paham dengan konsep cinta yang hakiki tersebut. Dan mencerminkan bahwa Ratih ialah seorang wanita yang paham akan nilai-nilai Islam dan mengetahui bagaimana cara menyikapi rasa cintanya.

Hal ini sebagaimana firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya...” [An-Nisaa’: 59]

c. PESAN DAKWAH TERKAIT AKHLAK

Scene.5

Scene pesan dakwah tentang etika men-*khitbah*



Gambar : Scene.05 (Dodi melamar Ratih)

Sumber : Film Cinta Subuh 03 (DAQU MOVIE,2016)

Situasi : (Di rumah Ratih, pada saat Dodi ingin meminta Aghnia kepada Ayahnya)

1) Tahap Denotasi

Pada signifikansi tahap pertama (denotasi), *scene* ini memperhatikan visualisasi dialog mengenai percakapan Bapak Aghnia dan Dodi pada saat Dodi melamar Aghnia. Dalam dialog ini Dodi memperkenalkan diri kepada Aghnia dan bapaknya, dan memberitahu alasan ia tertarik ingin melamar seorang Aghnia. Percakapan ini pula Bapak Aghnia mengutarakan syarat yang harus di jalani Dodi yaitu sholat subuh berjamaah di mesjid, *on time*, dan tidak putus-putus.

2) Tahap Konotasi

Pada signifikansi tahap kedua (konotatif), *scene* ini telah menjadi ilustrasi adegan yang lebih dari sekedar proses visualisasi pada saat pelamaran seorang gadis anak ustdz yang bernama Aghnia. Percakapan dalam *scene* ini menjadi sederetan tanda-tanda linguistik yang mengandung nilai-nilai pesan dakwah yang menarik untuk diulas.

Sikap Dodi dalam menyikapi rasa sukanya kepada seorang Aghnia, bisa di perhatikan, dalam *scene* ini etika yang di miliki seorang Dodi mencerminkan

pemuda yang *gentle*, Dodi langsung menemui Bapak Aghnia dan meminta Aghnia menjadi pasangannya. Dalam pandangan Islam melamar atau meminang disebut dengan *khitbah*.

Dari nash hadist, yaitu hadist Jabir bin Abdullah riwayat Abu Daud :

عن جابر بن عبد الله ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قل اذا خطب احدكم المرأة فان استطاع ان ينظر الى مايدعوه الى نكاحها فلي فعل (رواه ابوداود)

Artinya :

“Dari Ibnu Jabir r.a. berkata, Rasulullah SAW bersabda apabila seseorang diantara kamu meminang seseorang perempuan, jika ia dapat melihat apa yang dapat mendorongnya semakin kuat untuk menikahinya, maka laksanakanlah”. (HR. Abu Daud)

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *khitbah* (meminang) adalah awal ke arah pernikahan berupa ungkapan ataupun perkataan yang berisi permintaan seorang laki-laki kepada seorang wanita untuk menjadi istrinya.³ Secara bahasa meminang berasal dari kata “pinang atau meminang” yang bersinonim melamar, biasa disebut dengan “*khitbah*”. Secara etimologi meminang atau melamar artinya meminta wanita untuk dijadikan isteri (bagi dirinya sendiri atau orang lain).⁴

Sesuai dialog di atas Dodi secara langsung meminta Aghnia kepada ayahnya, “*Saya mau bermaksud mau melamar Aghnia Pak., iki anak Bapak*” cara Dodi melamar Aghnia memvisualisasikan kepada penonton bahwasanya cara seorang laki-laki menyukai seorang wanita yang memang benar-benar serius yaitu langsung menemui ayahnya.

³ M. Nasih Ulwan, *Tata Cara Meminang Dalam Islam*, (Solo: CV Pustaka Manthiq, 1995) cet ke-4, 31.

⁴ Eliyyil Akbar, *Ta'aruf dalam Khitbah Perspektif Syafi'i Dan Ja'fa*, Vol. 14, No. 1, Januari 2015

Kesimpulan

Setelah melakukan proses analisis data, berdasarkan metodologi penelitian yang digunakan yaitu analisis semiotik. Yang mengkerut pada model semiotika Roland Barthes, maka peneliti menghasilkan kesimpulan mengenai pesan dakwah dalam *scene* film Trilogi Cinta Subuh produksi DAQU *movie* yang mengandung pesan dakwah yaitu :

1. *Scene* pesan dakwah yang berkaitan dengan syari`at,akidah, dan akhlak.
2. Makna denotasi yang terdapat pada film Cinta Subuh produksi DAQU *Movie* yaitu memvisualisasikan simbol pada saat Ratih memutuskan Angga, menyikapi hubungan dengan lawan jenis, tentang rasa cinta yang hakiki hanya kepada Allah dan Rasul-Nya, keyakinan bahwa hidayah hanya milik Allah, dan etika meng-*khitbah*. Sedangkan makna konotasi yaitu pesan dakwah agar tidak mendekati zina, pesan dakwahnya agar menjadi wanita muslimah yang taat, menambah rasa cinta kepada Allah dan Rosulnya, menambah keyakinan bahwa hidayah hanya milik Allah, dan etika seorang muslim dalam meng-*khitbah*.

Daftar Pustaka

- Arifin Anwar,*Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta ; Graha Ilmu 2011)
- Alwi Sayyid Muhammad, *Kiat Sukses Berdakwah* (Jakarta ; Amzah 2006)
- An-Nabiry Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da`i* (Jakarta; 2008 Amzah)
- Abrori, *Representasi pesan Komunikasi Dalam Film Habibie dan Ainun (Studi Komunikasi Tentang Nilai-nilai Komunikasi Dakwah Dalam Film Habibie dan Ainun)* (Skripsi) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IDIA Prenduan 2014
- Chulsum Umi dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya ; Kashiko, 2006)
- Effendy Onong Uchjana,*Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung ; PT Aditya Bakti 2003)

- Fajriah Nurlaelatul, *Analisis Semiotik Film Cin(t)a Karya Sammaria Simanjuntak* (skripsi) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011
- Fikrie Eky Aiman, *Film Sebagai Media Dakwah* (skripsi) (Jakarta ; UIN Syarif Hidayatullah 2006)
- Huda Syamsul, *Komando Dakwah* (Solo; 2011 Pustaka Hakami)
- Irvan Rony, *Analisa Semiotika Film "99 Cahaya Di Langit Eropa"*, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.3 No.2 2015
- Indriana Dina, *Ragam Bantu Media Pengajaran* (Jogyakarta ; Diva Press 2011)
- Jauhari Moh Maktum, *Ilmu Dakwah* (Madura; 1999 Al-Amien Printing) Miyarso Estu, (Thesis) : *Developing of Interactive Multimedia for the Study of Cinematography*. Yogyakarta: 2009)
- Kuswandi Iwan, *Teori Praktis Menyusun Proposal Penelitian* (Yogyakarta ; Lintas Nalar CV, 2017)
- Miyarso Estu, (Thesis) : *Developing of Interactive Multimedia for the Study of Cinematography*. Yogyakarta: 2009
- Nasrudin, *Pesan Dakwah Dalam Film "99 Cahaya di Langit Eropa (Analisis Semiotika Terhadap Film 99 Cahaya di Langit Eropa)* (Skripsi) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IDIA Prenduan 2017.
- Nashih`Ulwan Abdullah, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Solo;2012 Insan Kamil)
- Novia Windy, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya;2006,Gama Press)
- Piliang Yasraf Amir, *Sumbo Tinarbuko Semiotika Komunikasi Visual* (Yogyakarta : 2009 Jalasutra)
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta ; LKIS Yogyakarta, 2007)
- Rahayuni Rani, *Pesan-pesan Dakwah dalam Film "Syurga Cinta"*(skripsi) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016
- Rawung Lidya Ivana, *"Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi"* Jurnal Acta Diurna Vol.1.No.1.Th 2013.

- Rusli Mohammad dan Hisyam Qaderie, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Madura ; 2013 LP3M "Paramadani")
- Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi* (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya 2006)
- Sobur Alex, *Analisis Teks Media* (Bandung; 2015 PT Remaja Rosada Karya)
- Syafrudin Amang, *Muslim Visioner* (Jakarta ; 2009 Gema Insani)
- SK Ishadi, *Media dan Kekuasaan* (Jakarta ; 2014 Kompas Media Nusantara)
- Sholihah Siti Qoriatun, *Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta* (Skripsi) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011
- Sardila Vera "Analisis Semiotika pada Tunjuk Ajar Melayu Sebagai Pendekatan Pemahaman Makna dalam Komunikasi" Jurnal Risalah. Vol.27.No.2.Desember 2016 .
- Yulianti Frizky,"Komodifikasi Idealisme Feminisme Dalam Industri Musik (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Video Klip Beyonce "Run The World")", Jurnal Komunikator Vol.3 No.1 Mei 2011
- <https://kamtify.com/2015/10/23/cinta-subuh-3-review/> diakses Agustus 11, 2017.
- <https://hellohijabers.wordpress.com/2015/06/08/film-cinta-subuh-2-maha-cinta-karya-filmmakermuslim/> diakses Agustus 21, 2017.